

SPESIFIKASI MINYAK BAKAR 2

NO.	KARAKTERISTIK	SATUAN	BATASAN				METODE UJI
			MFO 1		MFO 2		ASTM
			MIN	MAX	MIN	MAX	
1	Densitas pada 15 °C	kg/m ³	-	991	-	991	D 1298
2	Viskositas kinematik pada 50 °C	mm ² /dt	-	180	-	380	D 445
3	Kandungan Sulfur	% m/m	-	4,5	-	5,0	D 1552 / D 2622
4	Titik Tuang	°C	-	30	-	40	D 97
5	Titik Nyala	°C	60	-	60	-	D 93
6	Residu Karbon	% m/m	-	16	-	20	D 189
7	Kandungan Abu	% m/m	-	0,10	-	0,15	D 482
8	Sedimen Total	% m/m	-	0,10	-	0,10	D 473
9	Kandungan Air	% v/v	-	1,00	-	1,00	D 95
10	Vanadium	mg/kg	-	200	-	300	AAS
11	Aluminium + Silikon	mg/kg	-	80	-	80	D 5184 / AAS

Rujukan:

Keputusan Direktorat Jenderal Minyak & Gas Bumi No. 14499K/14/DJM/2008 tanggal 21 Agustus 2008 tentang Standar dan Mutu (spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Diesel yang Dipasarkan di Dalam Negeri.

